

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja. Pendidikan saat ini harus berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia usaha, untuk mengetahui keterkaitan dan keefektifan pendidikan dalam menyediakan tenaga kerja.

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan hak bagi setiap individu. Di Indonesia hak mendapatkan pendidikan telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Pasal 31 ayat 1 ini, menjelaskan bahwa warga negara di Indonesia mempunyai hak untuk mendapat pendidikan, yaitu diberikan hak untuk mengenyam pendidikan dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi baik kecil, besar, muda, tua, pria maupun wanita tanpa terkecuali berhak untuk mendapatkan

pendidikan yang layak. Karena hal ini sesuai dengan tujuan negara Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya dengan diberi pendidikan.

Lembaga pendidikan atau institusi pendidikan merupakan sarana perkembangan peserta didik yang mengarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan. Sebaiknya, pendidikan haruslah relevan dengan dunia kerja saat ini.

Ali Muhson, Daru Wahyuni, Supriyanto, dan Endang Mulyani (2012) mengatakan:

Suatu lembaga pendidikan tinggi dikatakan relevan keberadaannya jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidang dan peringkat stratanya, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Tentu saja tingkat penyerapan oleh lapangan kerja ini amat tergantung pada mutu lulusan, yang terbangun dari tingginya keterpaduan unsur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dari lulusan itu sendiri.

Namun pada kenyataannya, tidak semua pendidikan relevan dengan dunia kerja lulusan. Untuk melihat ketidakrelevansian antara dunia pendidikan dengan dunia kerja dapat diketahui dengan melihat banyaknya angka pengangguran sarjana saat ini.

Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. Berdasarkan jam kerja pengangguran terbuka (*open unemployment*) adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai

pekerjaan. Pengangguran jenis ini cukup banyak karena memang belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase jumlah penganggur/pencari kerja terhadap jumlah angkatan kerja.

Berdasarkan data yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik Jawa Barat tahun 2015-2016, tingkat pengangguran di daerah Jawa Barat tertera pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Tingkat Pendidikan (Sekolah Tinggi), 2015-2016**

Jenis Penganggur Lulusan Sekolah Tinggi	Tahun dan Bulan	
	2015	2016
	Agustus (%)	Agustus (%)
Laki-laki	6.14	4.78
Perempuan	7.3	5.54
Perkotaan	6.46	5.19
Perdesaan	7.46	5
<b>Total</b>	<b>6.68</b>	<b>5.15</b>

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan (sekolah tinggi) berdasarkan jenis kelamin laki-laki mengalami penurunan sebesar 1,36% dan jenis kelamin perempuan mengalami penurunan sebesar 1,76%. Apabila dilihat berdasarkan klasifikasi kota-desa peningkatan TPT perkotaan mengalami penurunan sebesar 1,7%, dan tingkat pedesaan mengalami penurunan sebesar 2,46. Jadi, Pada Agustus 2015 dan Agustus 2016 persentase penganggur tertinggi pada bulan Agustus 2015 terdapat pada tingkat pedesaan

dengan presentase sebanyak 7,46 dan pada bulan Agustus 2016 terdapat pada jenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 5,54.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya tingkat pengangguran di Jawa Barat ini. Dari 43.227.107 jumlah penduduk di Jawa Barat, pada bulan Agustus 2016 tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan (sekolah menengah) mencapai 5,15% .

Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan dan keterampilan diharapkan memenuhi kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan Undang-Undang Rakyat Indonesia (UU RI) No.20 tahun 2003 pasal 35 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IX Standar Nasional Pendidikan :

Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Berdasarkan uraian diatas, lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkompotensi dibidangnya dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan, dan pengetahuan. Menurut UU No.2 tahun 1989, pasal 16, ayat 1 tentang perguruan tinggi :

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Perguruan tinggi memiliki peran untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia agar memiliki kompetensi pada berbagai bidang ilmu dan keahlian, dan diharapkan memenuhi kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi

dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing sesuai dengan bidang keilmuannya, dan mampu mempersiapkan Sumber Daya Manusia untuk lebih inovatif, kreatif, memiliki keahlian dan kemampuan. Indikator tingkat daya saing lulusan dapat dilihat melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan, keberhasilan lulusan dalam berkompetisi, dan gaji yang diperoleh.

Salah satu masalah pada saat ini yaitu banyaknya pencari kerja yang telah diterima di dunia kerja tetapi bidang keilmuan yang dimiliki selama kuliah tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kesesuaian pekerjaan Lulusan Tahun angkatan 2006-2010 dari perguruan tinggi ditunjukkan melalui profil pekerjaan seperti jenis pekerjaan, penempatan pekerjaan, dan masa tunggu memperoleh pekerjaan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu penyelenggara pendidikan. Pengertian perguruan tinggi tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Bab I pasal 1 ayat 2 tentang Perguruan Tinggi, yaitu sebagai berikut:

“Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”.

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi. Penyelenggaraan pendidikan akademik dalam Perguruan Tinggi terdapat tingkatan jenjang berupa

program pendidikan sarjana, program pendidikan magister, dan program pendidikan doktor. Lulusannya mendapatkan gelar akademik sarjana, magister, dan doktor sesuai dengan disiplin ilmu yang ditempuh.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) adalah perguruan tinggi di Indonesia yang pengelolaannya berada di bawah Kementerian Agama. Saat ini Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri terdiri atas 3 jenis, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang menyelenggarakan program tersebut. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung memiliki visi menjadi Universitas Islam Negeri yang unggul dan kompetitif berbasis wahyu memandu ilmu dalam bingkai akhlak karimah di ASEAN tahun 2025. Sedangkan, visi yang diemban oleh Program Studi Pendidikan Matematika berdasarkan Kurikulum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2013 adalah Pengembangan dan penguatan Program Studi pendidikan matematika sebagai salah satu Program Studi unggulan se-LPTK Islam di Indonesia.

Dalam menjalankan misinya berusaha menghasilkan :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran guna menghasilkan lulusan sebagai tenaga pendidik matematika yang kompeten dan mampu bersaing secara global
2. Menggiatkan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah bidang pendidikan matematika di tingkat nasional maupun internasional

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan matematika, sehingga masyarakat pengguna dapat memperoleh manfaatnya
4. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain yang relevan dan saling menguntungkan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan matematika.

Hal ini sejalan dengan tujuan didirikannya Program Studi Pendidikan Matematika berdasarkan Kurikulum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2013 yaitu:

1. Mencetak tenaga pendidikan matematika untuk sekolah menengah (SMP/MTs, SMA/MA, atau sederajat) yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian
2. Mencetak tenaga pendidik matematika untuk sekolah menengah yang memiliki kompetensi tambahan yang menunjang profesionalisme.

Untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Matematika dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja, diperlukan adanya tindak lanjut mengenai permasalahan ini, salah satunya dengan mengidentifikasi atau menganalisis profil lulusan, Karena profil lulusan merupakan gambaran khas atau ciri lulusan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, dengan mengetahui profil lulusan, kompetensi atau daya saing maka dapat dianalisis mengenai kerelevansian lulusan dengan dunia kerja yang sedang digeluti.

Penting bagi suatu Program Studi atau Lembaga pendidikan untuk mengetahui sejauh mana relevansi profil lulusan dengan penyerapan dunia kerja

dengan harapan dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kompetensi lulusan selanjutnya.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik meneliti tentang profil lulusan dan relevansinya dengan penyerapan dunia kerja. Maka, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul *“Profil Lulusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Relevansinya dengan Penyerapan Dunia Kerja”*

#### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak dan tidak meluas, maka perlu diadakannya batasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini adalah lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung lulusan Tahun angkatan 2006-2010. Dengan jumlah 404 orang lulusan
2. Kajian penelitiannya adalah profil lulusan dan relevansinya dengan penyerapan dunia kerja

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, masalah yang akan dibahas adalah bagaimana profil dan relevansi lulusan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap dunia kerja, maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Bagaimana gambaran umum lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Berapa rata-rata masa tunggu Lulusan Tahun angkatan 2006-2010 Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam mendapatkan pekerjaan?
3. Bagaimana profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan karakteristik jenis pekerjaan?
4. Bagaimana profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan karakteristik bidang pekerjaan?
5. Berapa rata-rata penghasilan atau gaji yang diperoleh Lulusan Tahun angkatan 2006-2010 Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?
6. Bagaimana relevansi lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung terhadap penyerapan dunia kerja?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Untuk mengetahui berapa lama rata-rata masa tunggu Lulusan Tahun angkatan 2006-2010 Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam mendapatkan pekerjaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan karakteristik jenis pekerjaan.
4. Untuk mengetahui bagaimana profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan karakteristik bidang pekerjaan.
5. Untuk mengetahui rata-rata penghasilan atau gaji yang diperoleh lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
6. Untuk mengetahui bagaimana relevansi lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung terhadap penyerapan dunia

kerja, yang dapat diketahui melalui kompetensi serta angka lulusan yang terserap di dunia kerja.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai relevansi profil lulusan dengan penyerapan dunia kerja ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan Matematika. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut antara lain :

1. Memberikan gambaran pekerjaan yang akan digeluti setelah lulus dari Perguruan Tinggi
2. Memberikan gambaran mengenai penghasilan yang akan didapat di berbagai jenis pekerjaan setelah lulus dari Perguruan Tinggi
3. Memberikan gambaran mengenai kompetensi yang harus dipersiapkan dalam memasuki dunia kerja.
4. Dapat meningkatkan hubungan lulusan dan almamater seiring dengan di akunya kiprah lulusan di masyarakat.
5. Memberikan informasi yang terkait dengan data akreditasi yang dibutuhkan oleh Program Studi Pendidikan Matematika
6. Memberikan informasi yang mendukung kelengkapan data administrasi jurusan yang dapat dijadikan sumber data atau referensi dalam upaya meningkatkan mutu lulusan
7. Memberikan informasi seperti lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, penempatan kerja, dan lokasi kerja Lulusan Tahun angkatan 2006-2010 Program Studi Pendidikan Matematika

8. Mengetahui sejauh mana daya serap Program Studi Pendidikan Matematika terhadap lapangan kerja.
9. Dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan profil lulusan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika.
10. Dapat memberikan informasi mengenai profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sehingga dapat diketahui relevansinya terhadap penyerapan dunia kerja.

Sehingga, bagi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan Program Studi Pendidikan Matematika manfaat dari hasil penelitian ini adalah menjadi masukan dalam mencari informasi tentang kebutuhan *stakeholder* terhadap lulusan, pelaksanaan dan pengembangan kurikulum, berkontribusi dalam proses akreditasi Program Studi serta memberikan banyak informasi mengenai profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh kesamaan persepsi tentang definisi yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan dalam sebuah definisi operasional, sebagai berikut :

##### 1. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakuakn oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan atau melewati suatu jenjang pendidikan di lembaga tertentu.

## 2. Lulusan

Lulusan adalah seseorang yang sudah lulus dari ujian. Dalam konteks pendidikan tinggi, lulusan dapat diartikan sebagai status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh Program Studi Sarjana.

## 3. Dunia Kerja

Dunia kerja adalah lingkungan tempat seseorang mencari nafkah atau bermata pencaharian atau bisa dikatakan sebagai lapangan pekerjaan. Dalam hal ini, dunia kerja yang dimaksud adalah jenis pekerjaan serta kegiatan lain yang berhubungan dengan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan sebelumnya.

## 4. Relevansi

Relevansi berarti hubungan atau kaitan. Relevansi yang dimaksud adalah hubungan kesesuaian antara profil lulusan Pendidikan Matematika dengan penyerapan dunia kerjanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa relevansi profil lulusan merupakan hubungan kesesuaian antara kompetensi lulusan yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi di masyarakat dengan penyerapan dunia kerjanya.

## **G. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan dunia kerja. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkompetensi dibidangnya dalam arti yang memiliki keahlian, kemampuan, dan pengetahuan.

Kerangka pikiran dalam penelitian ini diawali dengan adanya upaya untuk merealisasikan visi, misi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja dengan menghasilkan lulusan yang berdaya saing, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan tinggi rendahnya penyerapan dunia kerja lulusan. Dalam upaya tersebut diperlukan adanya tindak lanjut salah satunya dengan melalui profil lulusan.

Profil lulusan merupakan *outcome* pendidikan yang menjadi tujuan. Dengan menetapkan profil lulusan, perguruan tinggi akan dapat memberikan jaminan kepada mahasiswanya akan peran yang akan mereka hadapi setelah menjalani semua proses pembelajaran di Program Studinya. Hal ini dapat diketahui melalui kompetensi lulusan karena profil merupakan gambaran khas atau ciri lulusan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, dengan mengetahui profil lulusan, kompetensi atau daya saing dan kerelevansian lulusan dengan dunia kerja yang sedang digeluti dapat dijabar

Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan terlihat masih adanya lulusan Program Studi Pendidikan Matematika yang dunia kerjanya belum relevan dengan bidang yang seharusnya digeluti, keterkaitan antara profil lulusan dengan penyerapan dunia kerja terlihat dari interaksi tersebut maka akan lebih dimengerti bagaimana sebenarnya para lulusan mendapatkan pekerjaannya dan apa saja yang dibutuhkan para lulusan dalam menghadapi dunia kerjanya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukanlah penelusuran Lulusan Tahun angkatan 2006-2010 Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelusuran Lulusan Tahun angkatan 2006-2010 merupakan cara perguruan tinggi untuk memperoleh data seperti lama masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan yang digeluti, penghasilan yang diperoleh, dan jabatan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1.1** Kerangka Pemikiran

## H. Langkah-langkah Penelitian

### 1. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan menggunakan *Snowball Sampling* yang merupakan salah satu metode pengambilan sample dari suatu populasi. Dimana *snowball sampling* ini adalah termasuk dalam teknik non-

probability sampling (sample dengan probabilitas yang tidak sama). Untuk metode pengambilan sample seperti ini khusus digunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjek sample yang kita inginkan sangat langka dan bersifat mengelompok pada suatu himpunan. Dengan kata lain *snowball sampling* dengan secara berantai (multilevel). Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang mudah dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainnya melalui rekomendasi, untuk mencapai tujuan penelitian maka teknik ini didukung juga dengan teknik wawancara dan survey lapangan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka (data kualitatif yang di angkakan) dan analisisnya menggunakan statistik. Berdasarkan pengolahan datanya maka yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data keadaan atau fenomena. Dengan kata lain, statistik deskriptif hanya berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.

Berdasarkan deskripsi diatas, karena kondisi yang ingin diperoleh gambarnya secara empiris adalah profil dan dunia kerja lulusan Program Studi Pendidikan Matematika. Maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dalam melihat keterkaitan atau relevansi yang terdapat antara Program Studi Pendidikan Matematika dengan penyerapan dunia kerja.



Variabel yang diteliti meliputi tingkat relevansi lulusan adalah tingkat kesesuaian pekerjaan yang diperoleh lulusan Pendidikan Matematika yaitu sebagai tenaga pendidik. Relevansi kompetensi lulusan Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam penyerapan dunia kerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan tahun angkatan 2006-2010 dengan jumlah 404 orang lulusan, dengan rincian lulusan tahun angkatan 2006 (61 orang), tahun angkatan 2007 (75 orang), tahun angkatan 2008 (103 orang), tahun angkatan 2009 (81 orang), dan tahun angkatan 2010 (84 orang) dari Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sedangkan sampel yang diambil secara *snowball sampling* dengan memanfaatkan database jurusan tentang keberadaan lulusan. *Snowball Sampling* merupakan salah satu metode dalam pengambilan sampel dari suatu populasi, dimana *snowball sampling* ini adalah termasuk dalam teknik non-probability sampling (sampel dengan probabilitas yang tidak sama).

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengungkapkan data mengenai tingkat keterserapan, relevansi dan jenis pekerjaan lulusan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif, yakni berupa frekuensi, persentase, dan rata-rata dengan cara mengklasifikasikan data. "Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum" (Sugiyono, 2009:29).

Menurut Tadjudin dalam Masri Singarimbun (1989: 8) tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian survey adalah pertama, memasukan data ke dalam kartu pengolahan data (*file data*). Kedua membuat tabel frekuensi atau tabel silang. Ketiga mengedit data.

Teknis analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan Rata-rata, median, dan modus. Disamping itu untuk memaparkan data digunakan tabulasi dan visualisasinya dalam bentuk grafik.

## 2. Metode Penentuan Subjek Penelitian

### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Menurut Sugiyono (2009:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik atau sifat yang sama sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan Program Studi Pendidikan Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2006-2010, baik yang bekerja dibidang pendidikan maupun non pendidikan, bekerja, ataupun yang melakukan studi lanjut.

### b. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh lulusan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan lulus Tahun 2006-2010.

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2008:116) penentuan pengambilan sampel sebagai berikut :

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar akan lebih baik.

Adapun pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling kebetulan atau sampling seadanya, yaitu bentuk sampling nonprobabilitas dengan cara memilih anggota sampelnya berdasarkan kemudahan mendapatkan data yang diperoleh, atau dilakukan seadanya, seperti mudah ditemui atau dijangkau atau kebetulan ditemukan.

#### c. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:96). Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Pada jenis penelitian deskriptif, variabel tidak

dikelompokan menjadi variabel bebas dan terikat, sebaliknya seluruh faktor dalam penelitian ini dikatakan variabel atau mempunyai hubungan interpenden antar variabel diteliti.

Variabel yang digunakan adalah studi penelusuran Lulusan Tahun angkatan 2006-2010 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan sub variabel sebagai berikut:

- 1) Masa Tunggu
- 2) Jenis Pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi Lulusan Tahun angkatan 2006-2010
- 3) Tempat Kerja atau instansi tempat bekerja
- 4) Penghasilan atau gaji

**Tabel 1.2 Variabel Penelitian**

Variabel	SubVariabel	Indikator
Studi Penelusuran Lulusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung	A. Masa tunggu kerja	1. Tahun periode wisuda 2. Masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama
	B. Jenis pekerjaan yang sesuai kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Matematika	1. Nama tempat bekerja 2. Posisi dalam pekerjaan
	C. Tempat kerja atau instansi tempat bekerja lulusan	Jenis instansi yang dimasuki oleh lulusan
	D. Pendapatan /Penghasilan	Jumlah rata-rata pendapatan yang diterima pada pekerjaan pertama

### 3. Desain Penelitian

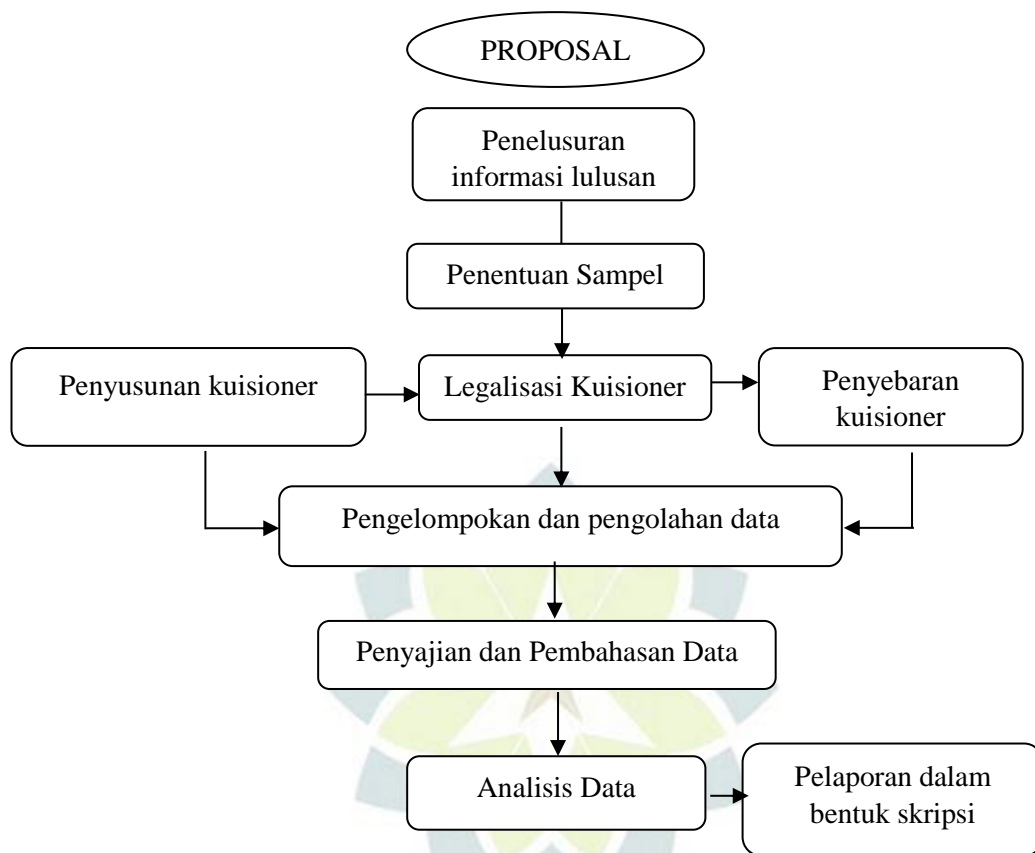
Dalam pembuatan penelitian, maka terlebih dahulu disusun prosedur penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data berupa gambaran profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika tahun angkatan 2006-2010 dan gambaran dunia kerjanya.

Secara garis besar, prosedur penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

**Tabel 1.3 Prosedur Penelitian**

Langkah	Tahap-tahap Penelitian
<b>Pertama</b>	Melakukan studi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian yaitu dengan memanfaatkan <i>database</i> Program Studi untuk mengetahui nomor kontak dan alamat Lulusan Tahun angkatan 2006-2010. Setelah itu peneliti melakukan penelusuran untuk mengetahui keberadaan lulusan.
<b>Kedua</b>	Setelah melaksanakan studi pendahuluan, berdasarkan studi pendahuluan dan tahap persiapan yang telah dilakukan, kemudian peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian.
<b>Ketiga</b>	setelah proses penentuan sampel selesai, peneliti menyusun kisi-kisi penelitian yang dilanjutkan dengan penyusunan kuisisioner. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan dari pembimbing I dan II untuk melakukan penelitian sebenarnya dengan menyebar instrument berupa kuisisioner.
<b>Keempat</b>	Tahapan terakhir setelah penelitian dilakukan dan informasi terkumpul, data diolah dan dianalisis kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan skripsi.

Adapun desain penelitian yang akan dilakukan terangkum dalam bagan di bawah ini :



**Gambar 1.2** Tahap-tahap Penelitian

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Dalam pengembangannya, kuisisioner dalam penelitian ini disusun dengan melalui beberapa langkah berikut :

- a. Mengidentifikasi sub variabel penelitian.
- b. Menjabarkan sub variabel penelitian tersebut ke dalam beberapa indikator.

Adapun indikator-indikator dalam sub variabel penelitian ini dapat diuraikan pada table berikut :

Tabel 1.4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Studi Penelusuran Lulusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINSunan Gunung Djati Bandung	Identitas	a. Nama dan gelar lengkap b. Jenis kelamin c. Tempat dan tanggal lahir d. Alamat rumahTelepon / HP e. Alamat <i>e-mail</i> f. Masa tunggu kerja g. Satus Pekerjaan
	Riwayat Pendidikan	a. Jenjang pendidikan b. Tahun Lulus c. Nama Perguruan Tinggi
	Riwayat Organisasi	a. Nama organisasi b. Jabatan c. Tahun menjabat
	Riwayat Pekerjaan	a. Nama lembaga / perusahaan b. Jabatan c. Upah / penghasilan perbulan

c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk setiap indikator yang diidentifikasi ke dalam instrument penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data bagaimana profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Tahun angkatan 2006-2010 dan relevansinya dengan penyerapan dunia kerja.

5. Menetapkan cara pengolahan lembar jawaban

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Karena melalui data itulah pertanyaan penelitian dijawab.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, pertama kualitas instrument dan kedua kualitas pengumpulannya. Kualitas instrument berkenaan validitas dan reliabilitas instrmen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, sekalipun instrument yang digunakan telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrument tersebut tidak menggunakan cara pengumpulan yang tepat (Sugiyono, 2011:187).

Dari segi tekniknya, mengingat sampel dari penelitian ini berjumlah banyak maka teknik pengumpulan datanya yaitu melalui kuisisioner. Menurut Sugiyono (2011:192), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam literatur lain, Arikanto (2006: 255) menjelaskan bahwa kuisisioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data dikarenakan dalam penggunaannya begitu efisien untuk jumlah responden penelitian yang besar.

Dalam prosesnya, mengingat responden yang cukup besar, kuisisioner disebarkan melalui beberapa cara. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2010: 142) yang mengungkapkan bahwa kuisisioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar atau tersebar di wilayah yang luas dan dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.



Dari deskripsi di atas, maka pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu melalui telepon, melalui *e-mail*, dan bertemu langsung dengan responden. Hal ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi antara peneliti dan responden.

### **I. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Secara garis besar, proses analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam langkah persiapan, peneliti mengecek kelengkapan data. Selanjutnya, memilih data sehingga hanya data yang terpakai saja yang akan dianalisis. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dengan rapi, data ditabulasi dengan memberikan kode atau dengan kata lain data dikategorisasi sedemikian rupa sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk tabel. Dan setelah ditabulasi, data diterapkan sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikanto, 2010:278).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika tahun angkatan 2006-2010 dan dunia kerjanya sehingga perlu dianalisis secara deskriptif. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:147), analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Dalam menganalisis profil lulusan, berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan pada kajian teori, peneliti akan menganalisis lulusan melalui daya saingnya dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi.

Menurut Soemantri dkk,(2010:1) daya saing lulusan ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi atau dalam hal ini jenis pekerjaan pertama lulusan, dan gaji pertama yang diperoleh, peneliti akan menganalisis lulusan melalui riwayat pekerjaannya sehingga dapat dikategorisasikan apa saja bidang dunia kerja yang sedang digeluti lulusan saat ini, dimana tempat kerja atau instansi tempat bekerja, dan berapa penghasilan/gaji yang didapat oleh lulusan. Untuk mengetahui tingkat keterserapannya, akan dilihat menggunakan rumus proyeksi jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja menurut Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M.T, dalam bukunya Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan (2013:143).

Persenatse :

$$\text{Angka Lulusan Terserap Dunia Kerja} = \frac{\text{jumlah lulusan yang diterima}}{\text{jumlah lulusan seluruhnya}} \times 100\%$$

Nilai ideal = 1, maka semakin tinggi nilainya maka semakin baik angka lulusan yang terserap di dunia kerja.

Dalam menganalisis relevansi profil lulusan dengan dunia kerjanya saat ini akan dilihat dari kesesuaian antara peranan kompetensi lulusan yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi di masyarakat dengan penyerapan

dunia kerjanya. Dalam penelitian ini, indikator relevan atau tidak relevannya lulusan dengan penyerapan dunia kerja ditunjukkan melalui profilpekerjaan lulusan dimasyarakat dan jabatan lulusan dalam dunia kerjanya.

Pada dasarnya, salah satu misi dari Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran guna menghasilkan lulusan sebagai tenaga pendidik matematika yang kompeten dan mampu bersaing secara global (Kurikulum UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2013:48).

Hal ini sejalan dengan tujuan Program Studi Pendidikan Matematika yaitu mencetak tenaga pendidik matematika untuk sekolah menengah (SMP/MTs, SMA/MA, atau sederajat) yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian, dan mencetak tenaga pendidik matematika untuk sekolah menengah yang memiliki kompetensi tambahan yang menunjang profesionalisme (Kurikulum UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013:48). Sehingga secara spesifik profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika yang diharapkan adalah sebagai tenaga pendidik matematika.

Dari indikator di atas, data disajikan untuk selanjutnya dianalisis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pistogram, perhitungan modus, median, Rata-rata, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan prosentase.

Sehingga secara teknis dapat diketahui bahwa dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak

bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada pula kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2008:148).

Dalam penelitian ini, hasilnya disajikan dalam perhitungan persentase. Selanjutnya, hasil sebaran kuisioner penelitian ini akan diberikan interpretasi dengan kategori persentase menurut (Arikanto, 1998:246) yaitu :

**Tabel 1.5 Kategori Persentase Distribusi Frekuensi**

Baik	76% - 100%
Cukup	56% - 75%
Kurang Baik	40% - 55%
Tidak Baik	Kurang dari 40%

Untuk membaca persentase tersebut, dapat dipergunakan acuan umum yang dijelaskan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008:36), yaitu :

**Tabel 1.6 Interpretasi Persentase**

No	Persentase	Interpretasi / penafsiran
1	0	Tidak ada sama sekali
2	1 – 9	Sedikit sekali
3	10 – 39	Sebagian kecil
4	40 – 49	Hampir setengahnya
5	50	Setengahnya
6	51 – 59	Lebih dari setengahnya
7	60 – 89	Sebagian besar
8	90 – 99	Hampir seluruhnya
9	100	Seluruhnya